



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Padang - 25163 Telp/Fax : 0751 71227

Laman : <http://fib.unand.ac.id>

Pos-el : dekan@fib.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 3434 /UN.16.07/KP/2018

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menugaskan Aparatur Sipil Negara tersebut di bawah ini :

Nama : **Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.**
Nip : 196209131989011001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya / IV.d
Jabatan : Dosen Jurusan Sejarah
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Sebagai Narasumber dalam kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) tingkat menengah Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tanggal 23 – 24 Oktober 2018 di Rektorat ISI Padangpanjang.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di : Padang
Pada tanggal : 22 Oktober 2018

Dekan



Dr. Hasanuddin, M.Si.
Nip.196803171993031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan Padangpanjang

Telp. (0752) 82077 Fax 0752-82803; isi@isi-padangpanjang.ac.id

Laman : www.isi-padangpanjang.ac.id

Nomor : 2529/IT7/KM/2018
Perihal : Kesiediaan Menjadi Narasumber
LKMM Tingkat Menengah

8 Oktober 2018

Yth.
Prof. Dr. Herwandi, M.Hum
Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
di Padang

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) tingkat menengah Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2018 tanggal 23 s/d 24 Oktober 2018, dengan ini diharapkan kesiediaan Bapak untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 24 Oktober 2018
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Lantai III Rektorat ISI Padangpanjang

Institut Seni Indonesia Padangpanjang menanggung biaya perjalanan Padang-Padangpanjang (p/p) dan honorarium untuk 1 (satu) orang.

Demikianlah disampaikan, atas kesiediaan dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
NIP. 19620506 198811 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

Jalan Bahder Johan Padangpanjang

Telp. (0752) 82077 Fax 0752-82803; isi@isi-padangpanjang.ac.id

Laman ; www.isi-padangpanjang.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
NOMOR : 0274 /IT7/KPT/2018**

TENTANG

**PANITIA PELAKSANA, PAKAR DAN MODERATOR
LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA
(LKMM) TINGKAT MENENGAH
ISI PADANGPANJANG TAHUN 2018**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Menimbang : a. bahwa dalam rangka membekali dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajerial mereka, perlu dilaksanakan kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) tingkat menengah;
b. bahwa untuk merealisasikan butir (a) diatas, perlu ditetapkan Panitia Pelaksana, Pakar dan Moderator kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) tingkat menengah ISI Padangpanjang tahun 2018 dengan Keputusan Rektor.

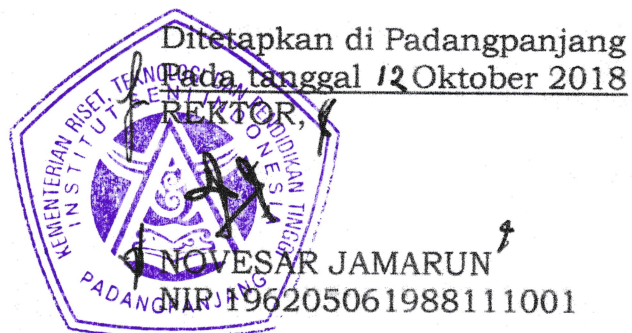
Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. SK. Mendiknas nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi.
5. DIPA Institut Seni Indonesia Padangpanjang nomor 042.01.2.400948/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TENTANG PANITIA PELAKSANA, PAKAR DAN MODERATOR KEGIATAN LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA (LKMM) TINGKAT MENENGAH ISI PADANGPANJANG TAHUN 2018

KESATU : Menetapkan Panitia Pelaksana, Pakar dan Moderator kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tingkat Menengah ISI Padangpanjang Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

- KEDUA : Kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tingkat Menengah ini dilaksanakan tanggal 23 s/d 24 Oktober 2018 di Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- KETIGA : Setelah selesai melaksanakan kegiatan, panitia wajib membuat laporan tertulis kepada Rektor ISI Padangpanjang;
- KEEMPAT : Segala biaya yang ditimbulkan akibat kegiatan ini, dibebankan pada DIPA ISI Padangpanjang tahun anggaran 2018;
- KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



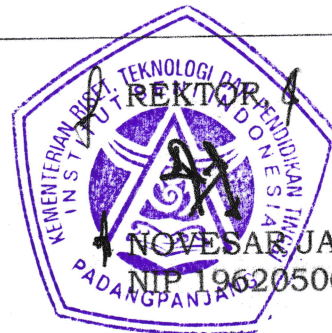
Tembusan :

1. Kepala KPPN Bukittinggi
2. Pembantu Rektor
3. Dekan Fakultas
4. Ka. Prodi
di lingkungan ISI Padangpanjang.

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR ISI PADANGPANJANG
NOMOR : 0274/IT7/KPT/2018
TANGGAL : 11 OKTOBER 2018
TENTANG
PANITIA PELAKSANA, PAKAR DAN
MODERATOR KEGIATAN LATIHAN
KETERAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA
(LKMM) TINGKAT MENENGAH ISI
PADANGPANJANG TAHUN 2018

Pakar Latihan Keterampilan
Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tingkat Menengah
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun 2018

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan Dalam Kegiatan
1	Prof. Dr. Herwandi, M.Hum	Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Unand	Pakar
2	Dr. Tesri Meideliza, M.Si., M.Sc	Pembantu Dekan III FMIPA Unand	Pakar



NOVESAR JAMARUN
NIP. 19620506 198811 1 001



NASIONALISME DAN GLOBALISASI

Dipresentasikan Pada Acara “Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa”
(LKMM),



ISI Padang Panjang”, Rabu, 24 Oktober 2018



Prof. Dr. Herwandi, M. Hum

Dosen FIB Univ. Andalas








NASIONALISME DAN GLOBALISASI

Dipresentasikan Pada Acara "Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa" (LKMM).
ISI Padang Panjang, Rabu, 24 Oktober 2018



Prof. Dr. Herwandi, M. Hum

Dosen FIB Univ. Andalas



Konsep dan Pengertian serta Makna Nasionalisme

- Definisi Nasionalisme.
 - Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia " nasionalisme berasal dari kata nasional dan isme yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki rasa kebangsaan bangsa, atau memelihara kehormatan bangsa,"
 - **Nasionalisme** adalah suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.



Konsep dan Pengertian serta Makna Nasionalisme

- Ernest Renan – menyatakan nasionalisme merupakan kesadaran untuk bersatu tanpa paksaan yang dituntut oleh obsesi mewujudkan sebuah kepentingan kolektif yang dianggap luhur, yang pada akhirnya menciptakan sebuah identitas nasion atau identitas sebuah bangsa
- Guibernau dan Rex berpandangan bahwa dengan dilandasi oleh semangat untuk mengedepankan hak-hak masyarakat pada sebuah teritori tertentu, nasionalisme sejatinya merupakan sebuah kemauan untuk bersatu tanpa paksaan dalam semangat persamaan dan kewarganegaraan
- Nasionalisme membutuhkan perincian atas konsep negara, bangsa, etnisitas, dan identitas nasional.
- Menurut Anthony Smith, nasionalisme dapat berupa ideologi, atau suatu bentuk perilaku, ataupun keduanya. Sebagai ideologi, nasionalisme merepresentasikan sistem dari ide-ide yang menuntut hak untuk menentukan nasib sendiri (*self-determination*). Sedangkan menurut Connor, nasionalisme adalah pertanyaan tentang kesetiaan/loyalitas.



Makna Nasionalisme

- Di Indonesia, nasionalisme bukan merupakan sesuatu yang sudah sejak dulu ada. Ia baru lahir dan mulai tumbuh pada awal abad ke-20 M.
- Seiring dengan lahir dan tumbuhnya berbagai bentuk organisasi pergerakan nasional yang menuntut kemerdekaan sistem pemerintahan Negara bangsa yang demokratis.
- Tampak pula bahwa nasionalisme di Indonesia merupakan sesuatu yang hidup, yang bergerak terus secara dinamis seiring dengan perkembangan masyarakat, bahkan sampai sekarang.
- Makna nasionalisme sendiri tidak statis, tetapi dinamis mengikuti bergulirnya masyarakat dalam waktu.

Pengertian Bangsa

- Nation berasal dari bahasa Latin natio, yang dikembangkan dari kata nascor (saya dilahirkan), maka pada awalnya nation (bangsa) dimaknai sebagai "sekelompok orang yang dilahirkan di suatu daerah yang sama" (group of people born in the same place) (Ritter, 1986: 286) .
- Kata 'nasionalisme' menurut Abbe Barruel untuk pertama kali dipakai di Jerman pada abad ke-15, yang diperuntukan bagi para mahasiswa yang datang dari daerah yang sama atau berbahasa sama, sehingga mereka itu (di kampus yang baru dan daerah baru) tetap menunjukkan cinta mereka terhadap bangsa/suku asal mereka (Ritter, 1986: 295) . Nasionalisme pada mulanya terkait dengan rasa cinta sekelompok orang pada bangsa, bahasa dan daerah asal usul semula. Rasa cinta seperti itu dewasa ini disebut semangat patriotisme. Jadi pada mulanya nasionalisme dan patriotisme itu sama maknanya.

Ragam Makna Nasionalisme

- Sejak revolusi Perancis meletus 1789, pengertian nasionalisme mengalami berbagai pengertian, sebab kondisi yang melatarbelakangi amat beragam. Antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain.
- Nasionalisme bukan lagi produk pencerahan Eropa tetapi menjadi label perjuangan di negara-negara Asia-Afrika yang dijajah bangsa Barat.
- Keragaman makna itu dapat dilihat dari sejumlah pendapat berikut:
 - Smith (1979: 1) memaknai nasionalisme sebagai gerakan ideologis untuk meraih dan memelihara otonomi, kohesi dan individualitas bagi satu kelompok sosial tertentu yang diakui oleh beberapa anggotanya untuk membentuk atau menentukan satu bangsa yang sesungguhnya atau yang berupa potensi saja.
 - Snyder (1964: 23) memaknai nasionalisme sebagai satu emosi yang kuat yang telah mendominasi pikiran dan tindakan politik kebanyakan rakyat sejak revolusi Perancis. Ia tidak bersifat alamiah, melainkan merupakan satu gejala sejarah, yang timbul sebagai tanggapan terhadap kondisi politik, ekonomi dan sosial tertentu.

Empat arti nasionalisme

- Sementara itu Carlton Hayes, seperti dikutip Snyder (1964: 24) membedakan empat arti nasionalisme:
 - (1) Sebagai proses sejarah aktual, yaitu proses sejarah pembentukan nasionalitas sebagai unit-unit politik, pembentukan suku dan imperium kelembagaan negara nasional modern.
 - (2) Sebagai suatu teori, prinsip atau implikasi ideal dalam proses sejarah aktual.
 - (3) Nasionalisme menaruh kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan politik, seperti kegiatan partai politik tertentu, penggabungan proses historis dan satu teori politik.
 - (4) Sebagai satu sentimen, yaitu menunjukkan keadaan pikiran di antara satu nasionalitas.

7

Benedict Anderson: Bangsa ?

- Benedict Anderson (1996: 6) mendefinisikan nation (bangsa) sebagai "suatu komunitas politis yang dibayangkan-dan dibayangkan sekaligus sebagai sesuatu yang secara inheren terbatas dan berdaulat" (an imagined political community and imagined as both inherently limited and sovereign").
- Istilah dibayangkan (imagined) ini penting, menurut Anderson, mengingat bahwa anggota-anggota dari nation itu kebanyakan belum pernah bertemu satu sama lain, tetapi pada saat yang sama di benak mereka hidup suatu bayangan bahwa mereka berada dalam suatu kesatuan komunitas tertentu. Karena terutama hidup dalam bayangan (dalam arti positif) manusia yang juga hidup dan berdinamika, nasionalisme di sini dimengerti sebagai sesuatu yang hidup, yang terus secara dinamis mengalami proses pasang surut, naik turun.
- Pandangan yang demikian ini mengandaikan bahwa nasionalisme merupakan sesuatu yang hidup, yang secara dinamis berkembang serta mencari bentuk-bentuk baru sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman.

8

Makna Nasionalisme

- Boyd Shafer (1955: 6) mengatakan bahwa nasionalisme itu multi makna, hal tersebut tergantung pada kondisi objektif dan subjektif dari setiap bangsa. Oleh sebab itu nasionalisme dapat bermakna sebagai berikut:
 - (1) Nasionalisme adalah rasa cinta pada tanah air, ras, bahasa atau budaya yang sama, maka dalam hal ini nasionalisme sama dengan patriotisme.
 - (2) Nasionalisme adalah suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa.
 - (3) Nasionalisme adalah suatu kebaktian mistis terhadap organisme sosial yang kabur, kadang-kadang bahkan adikodrati yang disebut sebagai bangsa atau Volk yang kesatuannya lebih unggul daripada bagian-bagiannya.
 - (4) Nasionalisme adalah dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri.
 - (5) Nasionalisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa bangsanya sendiri harus dominan atau tertinggi di antara bangsa-bangsa lain, dan harus bertindak sebagai...

9

Makna Nasionalisme

- Kendati ada beragam definisi tentang nasionalisme, Hans Kohn (1971: 9) menggarisbawahi bahwa esensi nasionalisme adalah sama, yaitu

▪ "a state of mind, in which the supreme loyalty of the individual is felt to be due the nation state"

▪ (sikap mental, di mana kesetiaan tertinggi dirasakan sudah selayaknya diserahkan kepada Negara bangsa) .

10

Peran Nasionalisme

- Sartono Kartodirdjo (1999: 13) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia pasca-revolusi apa lagi pasca-reformasi masih menuntut nasionalisme sebagai faktor pemicu dalam proses konsolidasi orde sosial-politik yang dibingkai oleh negara bangsa, terutama jika nasionalisme itu benar-benar disertai dengan kelima prinsip utamanya, yakni menjamin kesatuan (unity) dan persatuan bangsa, menjamin kebebasan (liberty) individu ataupun kelompok, menjamin adanya kesamaan (equality) bagi setiap individu, menjamin terwujudnya kepribadian (personality), dan prestasi (performance) atau keunggulan bagi masa depan bangsa.
 - Selama kelima pilar nasionalisme tersebut masih ada maka nasionalisme akan tetap relevan dan terus dibutuhkan oleh setiap bangsa, dan lagi nasionalisme akan terus berkembang, dinamis sesuai dengan tuntutan jaman serta kebutuhan bangsa yang bersangkutan. Oleh sebab itu wajah nasionalisme dari waktu ke waktu dapat saja berubah dan berkembang, sekalipun esensi dan unsur pokok tetaplah sama.

11

Benedict Anderson: Pentingnya Nasionalisme

- Benedict Anderson juga menekankan tetap pentingnya nasionalisme bagi bangsa Indonesia, dalam pengertian tradisional. Salah satu yang mendesak di Indonesia dewasa ini adalah adanya apa yang disebut sebagai "defisit nasionalisme", yakni semakin berkurangnya semangat nasional, lebih-lebih di kalangan mereka yang kaya dan berpendidikan (Anderson, 2001: 215).
- Untuk itu Anderson menganjurkan pentingnya ditumbuhkan kembali semangat nasionalis sebagaimana yang dulu hidup secara nyata di kalangan para pejuang pergerakan dan revolusi.
- Ia mengusulkan dibinanya semangat "nasionalisme kerakyatan" yang sifatnya bukan elitis melainkan memihak ke masyarakat luas, khususnya rakyat yang lemah dan terpinggirkan.

12

Benedict Anderson: Pentingnya Nasionalisme

- Anderson (2001: 214-215) juga menyatakan bahwa, salah satu ciri pokok dari nasionalisme kerakyatan itu adalah semakin kuatnya rasa kebersamaan senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa.
- Ia mensinyalir bahwa para pemimpin yang ada sekarang ini tidak memiliki jiwa patriotik, sebagaimana nampak dalam keputusan-keputusan yang mereka buat serta dalam perilaku sosial, ekonomi dan politis mereka.
- Mereka mengirim anak-anak mereka belajar di luar negeri dan diam-diam melecehkan kebudayaannya sendiri, mereka mempunyai rumah mewah di luar negeri, simpanan kekayaan dalam dollar Amerika, sementara mayoritas rakyatnya tinggal digubuk-gubuk reyot yang bau anyir, kelaparan dan penyakitan.
- Maka sejarawan Taufik Abdullah (Kompas, 18 Agustus 2007) menambahkan bahwa nasionalisme saat ini yang dibutuhkan adalah nasionalisme solidaritas sosial, yaitu kepedulian dan rasa tanggungjawab antara warga bangsa karena mulai pudar di masyarakat maupun elite politik.

13

Nasionalisme sebagai ideologi

- Kaitan antara nasionalisme dengan bangsa dan negara amat jelas. Salah satu tujuan perjuangan kaum nasionalis yang terutama adalah pembentukan negara bangsa (nation state). Hertz (1996: 47) berpendapat bahwa nasionalisme merupakan ideologi Negara dan satu bentuk tingkah laku dari suatu bangsa.
- Nasionalisme sebagai ideologi dibentuk berdasarkan gagasan bangsa dan membuatnya untuk memberi fondasi kokoh bagi negara. Sebagai ideologi, nasionalisme dapat memainkan tiga fungsi, yaitu mengikat semua kelas warga bangsa, menyatukan mentalitas warga bangsa, dan membangun atau memperkokoh pengaruh warga bangsa terhadap kebijakan yang diambil oleh negara.
- Nasionalisme merupakan salah satu alat perekat kohesi sosial untuk mempertahankan eksistensi negara dan bangsa. Semua negara dan bangsa membutuhkan nasionalisme sebagai faktor integratif.

14

Negara dan Bangsa

- Kebangsaan atau bangsa dan negara mempunyai keterkaitan yang amat erat, antara keduanya saling melengkapi.
- Kebangsaan lebih bersifat subjektif, maka negara lebih bersifat objektif;
- kebangsaan bersifat psikologis sedangkan negara politis;
- kebangsaan merupakan suatu keadaan berpikir, sedangkan negara adalah keadaan menurut hukum;
- kebangsaan adalah milik yang bermakna spiritual, sedangkan negara adalah kewajiban yang dapat dipaksakan; dan
- jika kebangsaan adalah cara untuk merasakan, berpikir dan hidup, maka negara adalah keadaan yang tidak dapat dipisahkan dari cara hidup yang berperadaban.

15

Ciri Negara-Bangsa

- Bangsa/kebangsaan dan negara ibarat satu mata uang dengan dua sisi yang berbeda tetapi tak terpisahkan. Antara negara dan bangsa bertemu dalam satu wadah yang disebut negara bangsa (*Nation state*).
- Ciri menonjol dari Negara bangsa mencakup:
 - adanya bahasa bersama,
 - asal usul yang sama,
 - sejarah yang sama,
 - ciri nasional yang jelas dan ideologi yang sama dan
 - cita-cita yang sama.

Maka idealnya setiap bangsa mempunyai negaranya sendiri.

16

Munculnya Nasionalisme Indonesia

- Munculnya pergerakan nasional Indonesia pada awal abad ke 20 M karena adanya *challance* dan *respon* terhadap kondisi baik di dalam maupun dunia luar.
- Nasionalisme Indonesia, di samping disebabkan oleh kondisi dalam negeri, juga ada faktor yang berasal dari luar (ekstern).

17

Sejarah Nasionalisme Indonesia

- Perasaan akan timbulnya nasionalisme bangsa Indonesia telah tumbuh sejak lama, bukan secara tiba-tiba.
- Nasionalisme tersebut masih bersifat kedaerahan, belum bersifat nasional. Nasionalisme yang bersifat menyeluruh dan meliputi semua wilayah Nusantara baru muncul sekitar awal abad XX.

18

Faktor internal

- **a. Sejarah Masa Lampau yang Gemilang**
 - Indonesia sebagai bangsa telah mengalami zaman “nasional” pada masa Majapahit dan Sriwijaya. Hal ini dapat menggugah perasaan nasionalisme golongan terpelajar pada dekade awal abad XX.
- **b. Penderitaan Rakyat Akibat Penjajahan**
 - Bangsa Indonesia mengalami masa penjajahan yang panjang yang menyakitkan. Penderitaan itu memunculkan kesadaran dan mulai memahami perlunya menggalang persatuan. Atas prakarsa para kaum intelektual, persatuan itu dapat diwujudkan dalam bentuk perjuangan yang bersifat modern.
- **c. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat di Indonesia**
 - Perkembangan sistem pendidikan barat pada masa Hindia Belanda melahirkan para pemikir dan kelompok terpelajar yang sadar akan nasib bangsanya
- **d. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia**
 - Perkembangan pendidikan di Indonesia juga banyak diwarnai oleh pendidikan yang dikelola umat Islam. Ada tiga macam jenis pendidikan Islam di Indonesia yaitu pendidikan di surau atau langgar, pesantren, dan madrasah. Walaupun dasar pendidikan dan pengajarannya berlandaskan ilmu pengetahuan agama Islam, mata pelajaran umum lainnya juga mulai disentuh.

19

Faktor internal

- **e. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia**
 - Berkembangnya sistem pendidikan Barat melahirkan golongan terpelajar. Adanya diskriminasi dalam pendidikan kolonial dan tidak adanya kesempatan bagi penduduk pribumi untuk mengenyam pendidikan, mendorong kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah untuk kaum pribumi.
 - Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah kebangsaan sebab bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme di kalangan rakyat dan mencetak generasi penerus yang terpelajar dan sadar akan nasib bangsanya. Selain itu sekolah tersebut terbuka bagi semua masyarakat pribumi dan tidak membedakan dari kalangan mana pun.
 - Tokoh-tokoh pribumi yang mendirikan sekolah kebangsaan antara lain Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa, Douwes Dekker mendirikan Ksatrian School, dan Moh. Syafei mendirikan perguruan Indonesische Nederlandsche School Kayu Tanam (INS Kayu Tanam).
- **f. Dominasi Ekonomi Kaum Cina di Indonesia**
 - Pedagang keturunan nonpribumi, khususnya pedagang Cina semakin membuat kesal para pedagang pribumi. Puncak kekesalan kaum pedagang pribumi terjadi ketika keturunan Cina mendirikan perguruan sendiri yakni Tionghoa Hwee Kwan pada tahun 1901. Hal ini diciptakan oleh Belanda untuk menimbulkan rasa iri hati rakyat Indonesia kepada keturunan Cina. Cina diberi kesempatan untuk menguasai bisnis eceran, pertokoan, dan menjadi kolektor pajak pemerintah Belanda. Akibatnya kaum Cina menjadi lebih agresif. Hal ini membangkitkan persatuan yang kokoh di antara sesama pedagang pribumi untuk menghadapi secara bersama pengaruh dari pedagang Cina.

Faktor Eksternal

- Berikut ini faktor-faktor ekstern yang memberi dorongan dan energi terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.
- **a. Kemenangan Jepang atas Rusia**
- Selama ini sudah menjadi suatu anggapan umum jika keperkasaan Eropa (bangsa kulit putih) menjadi simbol superioritas atas bangsa-bangsa lain dari kelompok kulit berwarna. Hal itu ternyata bukan suatu kenyataan sejarah. Perjalanan sejarah dunia menunjukkan bahwa ketika pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan antara Jepang melawan Rusia, ternyata yang keluar sebagai pemenang dalam peperangan itu adalah Jepang. Hal ini memberikan semangat juang terhadap para pelopor pergerakan nasional di Indonesia.
- **b. Partai Kongres India**
 - Dalam melawan Inggris di India, kaum pergerakan nasional di India membentuk All India National Congress (Partai Kongres India), atas inisiatif seorang Inggris Allan Octavian Hume pada tahun 1885. Di bawah kepemimpinan Mahatma Gandhi, partai ini kemudian menetapkan garis perjuangan yang meliputi Swadesi, Ahimsa, Satyagraha, dan Hartal. Keempat ajaran Gandhi ini, terutama Satyagraha mengandung makna yang memberi banyak inspirasi terhadap perjuangan di Indonesia.

21

Faktor Eksternal: Lanjutan

- **c. Filipina di bawah Jose Rizal**
 - Filipina merupakan jajahan Spanyol yang berlangsung sejak 1571 – 1898. Dalam perjalanan sejarah Filipina muncul sosok tokoh yang bernama Jose Rizal yang merintis pergerakan nasional dengan mendirikan Liga Filipina. Pada tahun 1892 Jose Rizal melakukan perlawanan bawah tanah terhadap penindasan Spanyol. Tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana membangkitkan nasionalisme Filipina dalam menghadapi penjajahan Spanyol. Dalam perjuangannya Jose Rizal ditukam mati pada tanggal 30 Desember 1896, setelah gagal dalam pemberontakan Katipunan. Sikap patriotisme dan nasionalisme yang ditunjukkan Jose Rizal membangkitkan semangat rela berkorban dan cinta tanah air bagi para cendekiawan di Indonesia.
- **d. Gerakan Nasionalisme Cina**
 - Dinasti Manchu (Dinasti Ching) memerintah di Cina sejak tahun 1644 sampai 1912. Dinasti ini dianggap dinasti asing oleh bangsa Cina karena dinasti ini bukan keturunan bangsa Cina. Masuknya pengaruh Barat menyebabkan munculnya gerakan rakyat yang menuduh bahwa Dinasti Manchu sudah lemah dan bekerja sama dengan imperialis Barat. Oleh karena itu muncul gerakan rakyat Cina untuk menentang penguasa asing yaitu para imperialis Barat dan Dinasti Manchu yang juga dianggap penguasa asing. Munculnya gerakan nasionalisme Cina diawali dengan terjadinya pemberontakan Tai Ping (1850 – 1864) dan kemudian disusul oleh pemberontakan Boxer. Gerakan ini ternyata berimbas semangatnya di tanah air Indonesia.
- **e. Gerakan Turki Muda**
 - Gerakan nasionalisme di Turki pada tahun 1908 dipimpin oleh Mustafa Kemal Pasha. Gerakannya dinamakan Gerakan Turki Muda. Ia menuntut adanya pembaruan dan modernisasi di segala sektor kehidupan masyarakatnya. Gerakan Turki Muda memberikan pengaruh politis bagi pergerakan bangsa Indonesia sebab mengarah pada pembaruan-pembaruan dan modernisasi.

22

Tiga babakan besar pergerakan nasionalisme Indonesia

- Masa pergerakan nasional di Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pergerakan.
- Masa pergerakan nasional (1908 - 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut:
 - 1. Masa pembentukan (1908 - 1920) berdiri organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.
 - 2. Masa radikal/nonkooperasi (1920 - 1930), berdiri organisasi seperti Partai Komunis Indonesia (PKI), Perhimpunan Indonesia (PI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).
 - 3. Masa moderat/kooperasi (1930 - 1942), berdiri organisasi seperti Parindra, Partindo, dan Gapi. Di samping itu juga berdiri organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan.

23

1. Budi Utomo (BU)

- Pada tahun 1906 Mas Ngabehi Wahidin Sudirohusodo, merintis mengadakan kampanye menghimpun dana pelajar (Studie Fund) di kalangan priyayi di Pulau Jawa.
- Upaya dr. Wahidin ini bertujuan untuk meningkatkan martabat rakyat dan membantu para pelajar yang kekurangan dana. Dari kampanye tersebut akhirnya pada tanggal 20 Mei 1908 berdiri organisasi Budi Utomo dengan ketuanya Dr. Sutomo. Organisasi Budi Utomo artinya usaha mulia.
- Pada mulanya Budi Utomo bukanlah sebuah partai politik. Tujuan utamanya adalah kemajuan bagi Hindia Belanda. Hal ini terlihat dari tujuan yang hendak dicapai yaitu perbaikan pelajaran di sekolah-sekolah, mendirikan badan wakaf yang mengumpulkan tunjangan untuk kepentingan belanja anak-anak bersekolah, membuka sekolah pertanian, memajukan teknik dan industri, menghidupkan kembali seni dan kebudayaan bumi putera, dan menjunjung tinggi cita-cita kemanusiaan dalam rangka mencapai kehidupan rakyat yang layak.

24

2. Sarekat Islam (SI)

- Pada mulanya Sarekat Islam adalah sebuah perkumpulan para pedagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI).
- Pada tahun 1911, SDI didirikan di kota Solo oleh H. Samanhudi sebagai suatu koperasi pedagang batik Jawa.
- Garis yang diambil oleh SDI adalah kooperasi, dengan tujuan memajukan perdagangan Indonesia di bawah panji-panji Islam.
- Keanggotaan SDI masih terbatas pada ruang lingkup pedagang, maka tidak memiliki anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu agar memiliki anggota yang banyak dan luas ruang lingkungannya, maka pada tanggal 18 September 1912, SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam).
- Organisasi Sarekat Islam (SI) didirikan oleh beberapa tokoh SDI seperti H.O.S Cokroaminoto, Abdul Muis, dan H. Agus Salim. Sarekat Islam berkembang pesat karena bermotivasi agama Islam. Latar belakang ekonomi berdirinya Sarekat Islam adalah:
 - a. perlawanan terhadap para pedagang perantara (penyalur) oleh orang Cina,
 - b. isyarat pada umat Islam bahwa telah tiba waktunya untuk menunjukkan kekuatannya, dan
 - c. membuat front melawan semua penghinaan terhadap rakyat bumi putera.

25

Indische Partij (IP)

- IP didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tokoh Tiga Serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat.
- Pendirian IP ini dimaksudkan untuk mengganti Indische Bond yang merupakan organisasi orang-orang Indo dan Eropa di Indonesia.
- Hal ini disebabkan adanya keganjilan-keganjilan yang terjadi (diskriminasi) khususnya antara keturunan Belanda totok dengan orang Belanda campuran (Indo).
- IP sebagai organisasi campuran menginginkan adanya kerja sama orang Indo dan bumi putera. Hal ini disadari benar karena jumlah orang Indo sangat sedikit, maka diperlukan kerja sama dengan orang bumi putera agar kedudukan organisasinya makin bertambah kuat.

26

Perhimpunan Indonesia dan Manifesto Politik

- Pada tahun 1908 di Belanda berdiri sebuah organisasi yang bernama Indische Vereeniging.
- Pelopor pembentukan organisasi ini adalah Sutan Kasayangan Soripada dan RM Noto Suroto. Para mahasiswa lain yang terlibat dalam organisasi ini adalah R. Pandji Sosrokartono, Gondowinoto, Notodiningrat, Abdul Rivai, Radjiman Wediodipuro (Wediodiningrat), dan Brentel.
- Tujuan dibentuknya Indische Vereeniging adalah untuk memajukan kepentingan bersama dari orang-orang yang berasal dari Indonesia. Kedatangan tokoh-tokoh Indische Partij seperti Cipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat, sangat mempengaruhi perkembangan Indische Vereeniging.
- Masuk konsep "Hindia Bebas" dari Belanda, dalam pembentukan negara Hindia yang diperintah oleh rakyatnya sendiri.
- Perasaan anti-kolonialisme semakin menonjol setelah ada seruan Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson tentang kebebasan dalam menentukan nasib sendiri pada negara-negara terjajah (The Right of Self Determination).
- Dalam upaya berkiprah lebih jauh, organisasi ini memiliki media komunikasi yang berupa majalah Hindia Poetra.
- Pada rapat umum bulan Januari 1923, Iwa Kusumasumantri sebagai ketua baru memberi penjelasan bahwa organisasi yang sudah dibanahi ini mempunyai tiga asas pokok yang disebut juga Manifesto Politik, yaitu:
 - a. Indonesia ingin menentukan nasib sendiri,
 - b. agar dapat menentukan nasib sendiri, bangsa Indonesia harus mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri, dan
 - c. dengan tujuan melawan Belanda bangsa Indonesia harus bersatu.

27

Partai Komunis Indonesia (PKI)

- Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri pada tanggal 23 Mei 1920.
- Berdirinya PKI tidak terlepas dari ajaran Marxis yang dibawa oleh Sneevliet. Ia bersama teman-temannya seperti Brandsteder, H.W Dekker, dan P. Bergsma, mendirikan Indische Social Democratic Vereeniging (ISDV) di Semarang pada tanggal 4 Mei 1914.
- Tokoh-tokoh Indonesia yang bergabung dalam ISDV antara lain Darsono, Semaun, Alimin, dan lain-lain.
- PKI terus berupaya mendapatkan pengaruh dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuhnya adalah melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam. Infiltrasi dapat dengan mudah dilakukan karena ada beberapa faktor berikut.
 - a. Adanya kemelut dalam tubuh SI, di mana pemerintah Belanda lebih memberi
 - b. pengakuan kepada cabang Sarekat Islam lokal.
 - c. Adanya disiplin partai dalam SI, di mana anggota SI yang merangkap anggota ISDV harus keluar dari SI. Akibatnya SI terpecah menjadi SI Merah dan SI Putih.

28

Partai Nasional Indonesia (PNI)

- Berdirinya partai-partai dalam pergerakan nasional banyak berawal dari studie club. Salah satunya adalah Partai Nasional Indonesia (PNI). Partai Nasional Indonesia (PNI) yang lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 tidak terlepas dari keberadaan Algemeene Studie Club. Lahirnya PNI juga dilatarbelakangi oleh situasi sosio politik yang kompleks. Pemberontakan PKI pada tahun 1926 membangkitkan semangat untuk menyusun kekuatan baru dalam menghadapi pemerintah kolonial Belanda. Rapat pendirian partai ini dihadiri Ir. Soekarno, Dr. Cipto Mangunkusumo, Soedjadi, Mr. Iskaq Tjokrodisuryo, Mr. Budiarto, dan Mr. Soenarjo. Pada awal berdirinya, PNI berkembang sangat pesat karena didorong oleh faktor-faktor berikut.
 - a. Pergerakan yang ada lemah sehingga kurang bisa menggerakkan massa.
 - b. PKI sebagai partai massa telah dilarang.
 - c. Propagandanya menarik dan mempunyai orator ulung yang bernama Ir. Soekarno (Bung Karno).
- Untuk mengobarkan semangat perjuangan nasional, Bung Karno mengeluarkan Trilogi sebagai pegangan perjuangan PNI. Trilogi tersebut mencakup kesadaran nasional, kemauan nasional, dan perlawanan nasional. Tujuan PNI adalah mencapai Indonesia merdeka. Untuk mencapai tujuan tersebut, PNI menggunakan tiga asas yaitu self help (berjuang dengan usaha sendiri) dan nonmendiancy, sikapnya terhadap pemerintah juga antipati dan nonkooperasi. Dasar perjuangannya adalah merhaemisme. Kongres Partai Nasional Indonesia yang pertama diadakan di Surabaya, tanggal 27 - 30 Mei 1928. Kongres ini menetapkan beberapa hal berikut.
 1. Susunan program yang meliputi:
 - a. bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka,
 - b. bidang ekonomi dan sosial untuk memajukan pelajaran nasional.
 2. Menetapkan garis perjuangan yang diartur adalah nonkooperasi.
 3. Menetapkan garis politik memperbaiki keadaan politik, ekonomi dan sosial dengan kekuatan sendiri, antara lain dengan mendirikan sekolah-sekolah, poliklinik-poliklinik, bank nasional, perkumpulan koperasi, dan sebagainya.

29

Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

- PPPKI dibentuk di Bandung pada tanggal 17 - 18 Desember 1927. Beranggotakan organisasi-organisasi seperti Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), Budi Utomo (BU), PNI, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, dan Kaum Studi Indonesia. Tujuan dibentuknya PPPKI yaitu:
 - a. menghindari segala perselisihan di antara anggota-anggotanya;
 - b. menyatukan organisasi, arah, serta cara beraksi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia; dan
 - c. mengembangkan persatuan kebangsaan Indonesia.

30

Partai Indonesia (Partindo)

- Ketika Ir. Soekarno yang menjadi tokoh dalam PNI ditangkap pada tahun 1929, maka PNI pecah menjadi dua yaitu Partindo dan PNI Baru. Partindo didirikan oleh Sartono pada tahun 1929. Sejak awal berdirinya Partindo memiliki banyak anggota dan terjun dalam aksi-aksi politik menuju Indonesia Merdeka. Dasar Partindo sama dengan PNI yaitu nasional. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asasnya pun juga sama yaitu self help dan nonkooperasi. Partindo semakin kuat setelah Ir. Soekarno bergabung ke dalamnya pada tahun 1932, setelah dibebaskan dari penjara. Namun, karena kegiatan-kegiatannya yang sangat radikal menyebabkan pemerintah melakukan pengawasan yang cukup ketat. Karena tidak bisa berkembang, maka tahun 1936 Partindo bubar.

31

Partai Indonesia Raya (Parindra)

- Perjuangan radikal yang dilakukan oleh PKI, PI, dan PNI mulai berakhir ketika pemerintah kolonial Belanda melakukan penangkapan terhadap sejumlah tokoh PNI. Di samping itu pemerintah kolonial di bawah Gubernur Jenderal de Jonge melakukan pengawasan yang ketat terhadap organisasi-organisasi yang ada pada masa itu. Melihat kondisi tersebut, para tokoh pergerakan mengubah garis perjuangannya. Dari yang semula radikal dan nonkooperasi menjadi moderat dan kooperasi dengan menempatkan wakilnya dalam volksraad. Salah satu organisasi yang bersifat moderat adalah Partai Indonesia Raya (Parindra). Parindra didirikan di kota Solo oleh dr. Sutomo pada tanggal 26 Desember 1935. Parindra merupakan fusi dari Budi Utomo dan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya.

32

. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

- Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) didirikan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 1937 oleh orang-orang bekas Partindo. Tokoh-tokohnya antara lain Sartono, Sanusi Pane, dan Moh. Yamin. Dasar dan tujuannya adalah nasional dan mencapai Indonesia Merdeka. Gerindo juga menganut asas insidental yang sama dengan Parindra. Tujuan Gerindo antara lain:
 - a. mencapai Indonesia Merdeka,
 - b. memperkokoh ekonomi Indonesia,
 - c. mengangkat kesejahteraan kaum buruh, dan
 - d. memberi bantuan bagi kaum pengangguran.

33

Gabungan Politik Indonesia (Gapi)

- Pada tanggal 15 Juli 1936, partai-partai politik dengan dipelopori oleh Sutardjo Kartohadikusumo mengajukan usul atau petisi, yaitu permohonan supaya diselenggarakan suatu musyawarah antara wakil-wakil Indonesia dan negara Belanda di mana anggotanya mempunyai hak yang sama.
- Tujuannya adalah untuk menyusun suatu rencana pemberian kepada Indonesia suatu pemerintah yang berdiri sendiri. Namun usul tersebut ditolak oleh pemerintah kolonial Belanda.
- Adanya kekecewaan terhadap keputusan pemerintah Belanda tersebut, atas prakarsa Moh. Husni Thamrin pada tanggal 21 Mei 1939, dibentuklah Gabungan Politik Indonesia (Gapi). Berikut ini ada beberapa alasan yang mendorong terbentuknya Gapi.

34

Organisasi Keagamaan

- Muhammadiyah adalah organisasi Islam modern yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah berarti umat Muhammad atau pengikut Muhammad.
- Dengan nama ini memiliki harapan dapat mencontoh segala jejak perjuangan dan pengabdian Nabi Muhammad. Tujuan yang ingin dicapai adalah:
 - a. memajukan pengajaran berdasarkan agama Islam, dan
 - b. memupuk keimanan dan ketaqwaan para anggotanya.
- Dalam rangka mencapai tujuan itu, Muhammadiyah melakukan beberapa upaya berikut.
 - a. Mendirikan sekolah-sekolah (bukan pondok pesantren) dengan pengajaran agama dan kurikulum yang modern.
 - b. Mendirikan rumah sakit dengan nama Pusat Kesengsaraan Umum (PKU).
 - c. Mendirikan rumah yatim piatu.
 - d. Mendirikan perkumpulan kependuan Hisbul Wathan

35

Organisasi Pemuda

- Perkumpulan pemuda yang pertama berdiri adalah Tri Koro Dharmo. Organisasi ini berdiri pada tanggal 7 Maret 1915 di Jakarta atas petunjuk Budi Utomo. Diprakarsai oleh dr. Satiman Wirjosandjojo, Kadarman, dan Sunardi. Mereka mufakat untuk mendirikan organisasi kepemudaan yang anggotanya berasal dari siswa sekolah menengah di Jawa dan Madura. Perkumpulan ini diberi nama Tri Koro Dharmo yang berarti tiga tujuan mulia (sakti, budi, bakti). Dalam perkembangannya, Tri Koro Dharmo membuka cabang di Surabaya. Dalam rangka mengefektifkan perjuangan, diterbitkan sebuah majalah yang juga diberi nama Tri Koro Dharmo. Berikut ini tujuan Tri Koro Dharmo secara nyata dalam anggaran dasarnya.
 - a. Ingin menghidupkan persatuan dan kesatuan, di antara pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali, dan Lombok.
 - b. Kerja sama dengan semua organisasi pemuda guna membentuk ke-Indonesiaan. Keanggotannya terbatas pada para pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali dan Lombok.
 - c. Tri Koro Dharmo memiliki asas-asas seperti berikut.
 - a. Menimbulkan pertalian antara murid-murid bumi putera pada sekolah dan kursus perguruan kejuruan.
 - b. Menambah pengetahuan umum bagi anggota-anggotanya.
 - c. Membangkitkan dan mempertajam bahasa dan budaya Indonesia.
- Organisasi kepemudaan lainnya yang bersifat kedaerahan banyak bermunculan seperti Pasundan, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Batak, Jong Ambon, Jong Celebes, Timorees Ver Bond, PPPI (Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia), Pemuda Indonesia, Jong Islamienten Bond, kependuan, dan sebagainya. Di samping gerakan para pemuda, kaum wanita juga tidak mau ketinggalan. Pergerakan wanita dipelopori oleh R.A. Kartini dan Jepang dengan mendirikan Sekolah Kartini. Perkumpulan wanita yang didirikan sebelum tahun 1920 antara lain Putri Mardika yang didirikan atas bantuan Budi Utomo. Perkumpulan ini bertujuan untuk memajukan pengajaran terhadap anak-anak perempuan dengan cara memberi penerangan dan bantuan dana, mempertinggi sikap yang merdeka, dan melenyapkan tindakan malu-malu yang melampaui batas.

36

Organisasi Wanita

- Perkumpulan Kautamaan Istri didirikan pada tahun 1913 di Tasikmalaya, lalu pada tahun 1916 di Sumedang, Cianjur, dan tahun 1917 di Ciamis, menyusul di Cicurug tahun 1918. Tokoh Kautamaan Istri yang terkenal adalah Raden Dewi Sartika, seorang pengajar Kautamaan Istri di tanah Pasundan. Di Yogyakarta pada tahun 1912 didirikan perkumpulan wanita yang berafaskan Islam dengan nama Sopa Tresna, yang kemudian pada tahun 1914 menjadi bagian wanita dari Muhammadiyah dengan nama Aisyah. Di Yogyakarta selain Aisyah juga ada perkumpulan wanita yang bernama Wanito Utomo, yang mulai memasukkan perempuan ke dalam kegiatan dasar pekerjaan ke arah emansipasi. Di samping R.A.Kartini dan Dewi Sartika, masih terdapat seorang tokoh wanita yaitu Ibu Maria Walanda Maramis dari Minahasa. Beliau mendirikan perkumpulan yang bernama Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnnya (PIKAT) pada tahun 1917. PIKAT dalam kegiatannya mendirikan Sekolah Kepandaian Putri.

37

Perhimpunan Pelajar Indonesia: Sumpah Pemuda

- Sumpah pemuda, tidak dapat lepas dari organisasi kepemudaan yang bernama PPII (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia) yang didirikan pada tahun 1926. PPII mendapat dukungan dari sejumlah organisasi kepemudaan seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Keyakinan ingin mencapai tujuannya yaitu persatuan Indonesia.
- Para pemuda ini menginginkan suatu upaya penyatuan peletakkan dasar untuk kemerdekaan dengan menentang ketidaksihinggaan yang dialami selama masa penjajahan. Pertemuan awal dilaksanakan tanggal 15 November 1925 dengan membentuk panitia Kongres Pemuda I, yang bertugas menyusun tujuan kongres. Diputuskan pelaksanaan kongres I mulai tanggal 30 April sampai dengan 2 Mei 1926.
- Tujuan Kongres Pemuda I adalah membentuk badan sentral, memajukan paham persatuan kebangsaan, dan mempererat hubungan di antara semua perkumpulan pemuda kebangsaan.
- Agenda pembicaraan adalah tentang usulan bahasa Indonesia yaitu bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan. Mengenai usulan fusi untuk semua perkumpulan pemuda, tidak ada keputusan.
- Setelah berlangsungnya kongres pertama, para pemuda semakin tergerak untuk menindaklanjuti dengan melakukan kongres berikutnya. Oleh karena itu, setelah diawali pertemuan pendahuluan terbentuklah susunan panitia seperti berikut.
- Ketua : Sugondo Joyopuspito
Wakil ketua : Djoko Marsaid
Sekretaris : Mohammad Yamin
Bendahara : Amir Syarifudin
Pembantu : Djohan Tjain, Kotjo Sungkono, Senduk, J. Leimana, Rohjani.

38

Kongres Pemuda II: Lahirnya Sumpah Pemuda

- Kongres Pemuda II berlangsung sejak tanggal 27 Oktober 1928 dan berakhir tanggal 28 Oktober 1928. Kongres Pemuda II diadakan sebanyak tiga kali rapat.
 - Rapat pertama, di gedung Katolik Jonglingen Bond di Waterlooop.
 - Rapat kedua, tanggal 28 Oktober pagi, di gedung Oost Java Bioscoop, di Koningsplein Noord.
 - Rapat ketiga, tanggal 28 Oktober malam, di gedung Indonesische Clubhuis di Jl. Kramat Raya 106 Jakarta.
- Kongres menetapkan ikrar/sumpah pemuda yang selanjutnya menjadi landasan perjuangan untuk mencapai Indonesia merdeka.
- Pada malam itu juga, untuk pertama kali diperdengarkan lagu Indonesia Raya oleh pengubahnya Wage Rudolf Supratman. Sebagai tindak lanjut dari Sumpah Pemuda 1928, pada tanggal 24 - 28 Desember 1928 di Yogyakarta para pemuda menyepakati pembentukan Komisi Besar Indonesia Muda (KBIM).
- Tugas komisi ini adalah mempersiapkan terbentuknya satu wadah bagi semua Pemuda Indonesia. Hasil kerja komisi ini terlihat dalam kongres pemuda di Surakarta pada tanggal 31 Desember 1936 yang berhasil membentuk organisasi Indonesia Muda (IM), yang merupakan fusi (peleburan) dari berbagai organisasi pemuda di Indonesia. Asas IM adalah kebangsaan Indonesia dan bertujuan untuk mewujudkan Indonesia Raya. Para anggota IM dilarang bekerja sama dengan pemerintah Belanda (bersifat nonkooperatif).

39

GLOBALISASI

40

Definisi Globalisasi

- Istilah *globalisasi* diambil dari kata *globalize* yang mengacu pada kemunculan jaringan sistem sosial dan ekonomi berskala internasional.
- Istilah ini pertama kali digunakan sebagai kata benda dalam sebuah tulisan berjudul *Towards New Education*; kata *globalisasi* di sini menunjukkan pandangan pengalaman manusia secara menyeluruh di bidang pendidikan.
- Istilah serupa, *corporate giants* (raksasa perusahaan), dicetuskan oleh Charles Taze Russell pada tahun 1897 untuk menyebut perusahaan-perusahaan besar nasional pada waktu itu. Tahun 1960-an, kedua istilah tadi mulai dijadikan sinonim oleh para ekonom dan ilmuwan sosial lainnya.

41

Definisi Globalisasi

- Ekonom Theodore Levitt diakui secara luas sebagai pencipta istilah kata *'globalisasi'* melalui artikelnya yang berjudul "Globalization of Markets". Artikel ini terbit di *Harvard Business Review* edisi Mei-Juni 1983.
- Namun, kata *'globalisasi'* sebelumnya sudah banyak digunakan (setidaknya sejak 1944) dan dipakai oleh beberapa pengamat sejak 1981. Levitt bisa dianggap sebagai orang yang memopulerkan kata ini dan memperkenalkannya ke kalangan pebisnis utama pada paruh akhir 1980-an.
- Sejak dirumuskan, konsep globalisasi telah menginspirasi sejumlah definisi dan interpretasi, mulai dari cakupan perdagangan dan imperium besar di Asia dan Samudra India pada abad ke-15 sampai seterusnya. Karena konsep ini begitu rumit, banyak proyek penelitian, artikel, dan diskusi yang tetap berfokus pada aspek tunggal globalisasi.

42

Globalisasi sbg proses sosial

- ❑ Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu di dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah. Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekadar definisi kerja (*working definition*), sehingga bergantung dari sisi mana orang melihatnya.
- ❑ Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat.

43

Globalisasi adalah "rekayasa" Barat

- ❑ Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diusung oleh negara-negara adikuasa, sehingga bisa saja orang memiliki pandangan negatif atau curiga terhadapnya. Dari sudut pandang ini, globalisasi tidak lain adalah kapitalisme dalam bentuk yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Theodore Levitte merupakan orang yang pertama kali menggunakan istilah Globalisasi pada tahun 1985.

44

Globalisasi

- Globalisasi dapat ditempatkan di dalam satu kontinum bersama lokal, nasional, dan regional.
 - Di satu ujung kontinum, terdapat hubungan dan jaringan sosial dan ekonomi yang berbasis lokal dan/atau nasional;
 - di ujung lain, terdapat hubungan dan jaringan sosial dan ekonomi yang menguat pada skala interaksi regional dan global.
- Globalisasi dapat merujuk pada proses perubahan ruang-waktu yang menopang transformasi susunan kehidupan manusia dengan menghubungkan sekaligus memperluas aktivitas manusia melintasi wilayah dan benua.

45

Globalisasi: Dampak Baik dan Buruk

- Perkembangan dunia ke arah globalisasi di segala bidang kehidupan baik politik, teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya, memang telah membawa banyak dampak baik positif maupun negatif.
- Globalisasi dapat memacu kemajuan yang sangat pesat terhadap perkembangan suatu negara yang dapat menyentuh segala bidang kehidupan.
- Sebaliknya, globalisasi akan dirasa memberikan dampak buruk bagi negara yang kurang memiliki kesiapan dalam menerima proses globalisasi. Salah satunya hal yang penting adalah diperlukannya filter (saringan) yang kuat untuk ideology budaya.

46

Unsur yang dibawa oleh Globalisasi yang berdampak Buruk

- Unsur-unsur asing yang merusak, yang dibawa oleh globalisasi, a.l:
 - kebudayaan,
 - gaya hidup,
 - ideologi baru,
 - perekonomian,
 - unsur keamanan (seperti penggunaan senjata secara bebas),
 - politik,
 - kehidupan sosial,
 - Agama,
 - dan lain-lain,

Semunya dapat masuk dan merusak tatanan kehidupan lokal dapat dikelola sejak awal masuknya. Budaya konsumerisme pun dianggap sebagai sala satu dampak globalisasi yang perlu diwaspadai.

47

Pengaruh Globalisasi

- Pengaruh globalisasi memang membawa konsekuensi yang cukup rumit bagi setiap negara, terutama negara-negara berkembang (Latief, 2000:32). Globalisasi ekonomi adalah salah satu proses yang dapat dilihat secara nyata dan membawa dampak terhadap bidang kehidupan yang lain.
- Globalisasi merupakan kenyataan yang tidak bisa ditolak, kecuali suatu negara sengaja mengisolasi diri dari perekonomian dunia yang semakin cepat berkembang.
- Namun demikian, khusus untuk masalah budaya, budaya lokal dapat dijadikan filter yang baik terhadap masuknya budaya asing.
- Di bidang ekonomi, arus globalisasi membutuhkan kesiapan suatu negara untuk menerimanya, terlebih dukungan dari sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif terutama dalam penerapan teknologi dan seni yang mumpuni dan bersaing.

48

Globalisasi dan Nasionalisme

- Setuju atau tidak, globalisasi telah menimbulkan hal-hal yang negatif, yang hampir bermuara menggerogoti nasionalisme bangsa Indonesia.
- Globalisasi telah menimbulkan sifat dan karakter yang kurang baik, a.l:
 - Individualisme
 - Permisif
 - Hedonisme
 - Koruptif
 - Konsumerisme
 - Sekulerisme

49

Terima Kasih

50